

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan paradigma penelitian kualitatif adalah berfikir secara induktif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat memberikan deskripsi dan kategorisasi berdasarkan kondisi kancah penelitian.¹¹⁷ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah¹¹⁸.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data yang dihasilkan berupa data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Agar sasaran penelitian yang diterapkan dapat tercapai dengan baik, maka dalam metode ini diperlukan langkah-langkah yang sistematis, terencana dan sesuai dengan kaidah keilmuan, Pendekatan ini penulis pilih karena penelitian ini berangkat dari penelitian lapangan (*field research*) yang diambil dari fenomena alamiyah yang terjadi di Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi, kebumen.

¹¹⁷ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet. Kesatu, (Jakarta: Prestasi Pustakakarya, 2012), hal.70.

¹¹⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. keiga puluh dua, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 6.

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, terhitung dari bulan Juni 2021 sampai pertengahan bulan September 2021. di Pondok Pesantren Al Falah yang beralamat di Dukuh Bojong RT 02 RW 02 Desa Sumberadi, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Dengan obyek yang akan diteliti adalah Pembelajaran Kitab kuning.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan metode kualitatif. Oleh karena itu “Desain yang digunakan peneliti adalah deskriptif data yang dikumpulkan dengan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Adapun yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan berbagai data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, catatan lapangan maupun dokumentasi selanjutnya untuk dideskripsikan

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, orang atau tempat yang diamati. Subjek dalam sebuah penelitian sangat berpengaruh dalam menentukan hasil sebuah penelitian. Oleh karena itu pemilihan subjek dalam penelitian harus tepat agar data atau keterangan yang kita peroleh sesuai dengan yang kita inginkan. Subjek dalam penelitian ini adalah :

1. Pengurus Pondok Pesantren Al-Falah Putri sumberadi kebumen.
2. Ustadzah kelas 2 Tsanawi Pondok Pesantren Al-Falah Putri sumberadi kebumen.
3. Santriwan santriwati kelas 2 Tsanawi Pondok Pesantren Al-Falah Putri sumberadi kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono menyatakan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹¹⁹ Selain itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, melainkan bukan angka-angka. Laporan penelitian manajemen Konflik di Pondok Pesantren Al Falah Desa Sumberadi, Kecamatan Kebumen,

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan informasi terkait dengan pendukung penelitian.¹²⁰ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data, antara lain :

1. Observasi/ Survei

Observasi/ Survei merupakan memaksimalkan kemampuan penyelidikan untuk memahami motif, kepercayaan, perhatian, keterarikan, perilaku tidak sadar, budaya, dan lainnya; observasi untuk mengijinkan penyelidik untuk melihat dunia sebagaimana yang dia lihat, unuk menangkap fenomena dalam istilahnya sendiri, dan untuk memahami budaya dalam kenaturalanya.

¹¹⁹ Musfiqon, Op.Cit., hal.115.

¹²⁰ Musfiqon, Op.Cit., hal.115

Dalam metode observasi ini peneliti menggunakan metode Observasi Partisipasi Pasif (*Passive Participation*), dalam mekanismenya, peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Beni, 2008:187). Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum tentang Pondok Pesantren Al Falah Desa Sumberadi, Kecamatan Kebumen, seperti keadaan bangunan, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

2. Wawancara dan Interview

Wawancara atau interview adalah proses pengumpulan data dengan cara komunikasi interaktif dengan sumber informasi untuk mendapatkan data tentang pemikiran, konsep atau pengalaman, yang mendalam dari informan sesuai masalah penelitian.¹²¹

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data agar peneliti mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi, sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang akurat. Adapun yang peneliti akan wawancarai adalah mereka yang dijadikan sebagai responden; santri, pengurus pondok pesantren, ustadz pengajar Pondok Pesantren Al-Falah Sumberadi Kebumen.

3. Dokumentasi

¹²¹ Musfiqon, Op.Cit., hal.117.

Dokumen adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak. Teknik dokumentasi ini sering digunakan menjadi teknik utama dalam penelitian sejarah atau analisis teks.¹²² Metode ini digunakan peneliti sebagai penguat data lebih konkrit. Terkait hal yang berhubungan dengan data pendukung penelitian berupa; profil sekolah, kurikulum, letak geografis, struktur organisasi dan lain-lain.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, pengorganisasian data, memilahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²³ Analisa data kualitatif adalah data bersifat induktif yaitu suatu analisis data berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pada hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹²⁴

Teknis analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif, (Interaktif Model) dari Huberman dan Miles. Model ini memiliki kelebihan yaitu apabila ada data yang kurang segera dapat dilengkapi secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

¹²² Musfiqon, Op.Cit., hal.131.

¹²³ Lexy J Moleong, Op.Cit., hal.248.

¹²⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kualitatif Dan R&D*, cet. kedua puluh enam, (Bandung:Alfabeta,2017), hal. 15.

jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, data display dan conclusion drawing/verivication. Aktifitas tersebut yakni¹²⁵ :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keleluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari apabila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk tabel, grafik, phie card, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka dat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami, yang paling sering digunakan, untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah bentuk teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion Drawin/Verivication

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yangmasih bersifat sementara yang akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada

¹²⁵ Sugiyono, Op.Cit., hal. 16.

tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan belum ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang kekemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam menganalisa data yang terkumpul penulis menggunakan teknik analisis induktif, analisis induktif bertujuan untuk mengungkap data khusus, detail, untuk menemukan kategori, dimensi, hubungan penting dan asli, dengan pertanyaan terbuka. Sehingga penelitian ini tidak dimulai dengan deduksi teori, melainkan penulis terjun ke lapangan, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada dilapangan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tehnik deskriptif yaitu:

1. Reduksi data, reduksi data ini berlangsung terus menerus selama penelitian. Caranya antara lain melalui seleksi data menggolongkan dalam pola yang lebih luas.
2. Penyajian data, pada tahap ini, peneliti menunjukkan data dan membandingkan antara data-data yang telah terkumpul tersebut dengan data yang sesuai dengan penelitian. Cara ini mampu mempermudah dalam pengambilan verifikasi atau bisa melengkapi data yang masih kurang melalui pengumpulan data tambahan dan reduksi data.

3. Verifikasi Data, peneliti mengambil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukannya dan kemudian data tersebut perlu diverifikasi. Analisis data ini memiliki keterkaitan hingga menjadi kesimpulan. Jika kesimpulan yang diambil masih kurang maka dilakukan pengumpulan data tambahan yang dianalisis melalui rangkaian kegiatan yang sama.